**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha diwilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan dalam perseorangan WNI, badan usaha negeri, atau pemerintah negeri yang melakukan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan dan batasan kepemilikan modal negeri atas bidang usaha perusahaan diatur didalam peraturan presiden No.36 tahun 2010 tentang perubahan daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan dibidang penanaman modal.

Sejak berdiri dua belas tahun lalu sebagai provinsi, kemajuan telah banyak dicapai dalam pembangunan sosial, ekonomi, budaya dan politik di Gorontalo. Dengan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo sebesar 7,68% pada tahun 2015, inflasi 4,08% telah membuat pendapatan masyarakat meningkat hamper tiga kali lipat sehingga kemiskinan dapat dikurangi menjadi 17%. Disamping itu kualitas, relevansi dan distribusi pendidikan juga meningkat secara signifikan. Perkembangan disemua sektor harus dipertahankan agar terwujud cita-cita pemerintah Provinsi Gorontalo yakni kesejahteraan rakyat Gorontalo (BPMPTSP, 2015).

1

Kemajuan yang telah diraih oleh Provinsi Gorontalo didorong oleh perkembangan investasi dari Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri dan sektor swasta murni yang menjadi sumber utama untuk pembangunan. Pemerintah Provinsi Gorontalo telah berupaya keras untuk menciptakan iklim investasi yang lebih baik serta kondusif dengan mereformasi peraturan yang berkaitan dengan investasi seperti menyiapkan infrastruktur dan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui “Pelayanan Terpadu Satu Pintu” di Provinsi Gorontalo dimana investasi memiliki peranan yang sangat penting bagi pengembangan ekonomi daerah terutama dalam rangka mendorong ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (BPMPTSP, 2015).

Potensi-potensi Investasi yang dapat dikembangkan di Provinsi Gorontalo meliputi bidang perikanan, pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan dan sebagainya. Dalam pembahasan ini penulis akan membahas Potensi Investasi yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang merupakan pemekaran di Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan posisi geografis Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas :

* **Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boloang Mongondow (Sulawesi Utara).**
* **Di sebelah Selatan berbatasab dengan Teluk Tomini.**
* **Di sebelah Bara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo.**
* **Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Boloang Mongondow selatan (Provinsi Sulawesi Utara). Secara otomatis, Kabupaten Bone Bolango terletak diantara 000 18’25”- 000 48’21” lintang utara dan 1230 03’41”- 1230 33’06” bujur timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa. Di Kabupaten Bone Bolango memiliki begitu banyak sektor Potensi Investasi seperti pertanian, industri, (perdagangan besar, eceran, rumah makan), kehutanan, perikanan, pertambangan penggalian, perkebunan, peternakan, koperasi, pengangkutan dan komunikasi, bangunan, dan jasa Yang belum dimanfaatkan atau dikembangkan dengan baik. Oleh sebab itu pengembangan Investasi akan menjadi prioritas pemerintas terutaman dengan mengundang para Investor untuk menanamkan modalnya untuk ber Investasi di Kabupaten Bone Bolango.**

**Para pengusaha atau calon Investor banyak yang belum mengetahui potensi Investasi apasaja yang unggul atau akan dikembangkan di Kabupaten Bone Bolango, Itu sebabnya banyak yang belum menginvestasikan modalnya di Kabupaten Bone Bolango. Terdapat beberapa masalah yang menyebabkan banyaknya Investor yang ingin melakukan Investasi, tapi belum mengetahui Investasi apa yang baik untuk di kembangkang di kabupaten Bone Bolango. Jumlah calon Investor yang mengajukan persyaratan di kantor Dinas Penanaman Modal ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo pada tahun 2015 sebanyak 395 orang sementara Investor yang di terima dan menentukan Investasi yang di pilih sebanyak 248 orang. Hal ini merupakan permasalahan yang di hadapi oleh pihak Dinas Penanam Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.**

Sistem Pendukung Kepuusan merupakan solusi yang dibutuhkan oleh pihak Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo karena mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah untuk pemilihan Potensi Investasi sehingga dengan sistem ini akan memberikan kemudahan dalam proses pemilihan Potensi Investasi di Kabupaten Bone Bolango. Dengan kriteria yang telah di tetapkan seperti memiliki usaha yang masih produktif, memiliki ijin usaha, pengalaman perusahaan, pakta integritas perusahaan, dan memiliki Tim ahli. Dengan adanya suatu sistem aplikasi ini akan menberikan kemudahan terhadap Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi dalam menentukan Potensi Investasi yang akan dipilih para Investor dengan syarat yang telah di berlakukan. (Sumber: Dinas Penanamn Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo 2015).

Sistem Pendukung Keputusan merancang atau mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Ciri utama dari Sistem Pendukung Keputusan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstuktur (Andayanti :2010).

Salah satu metode yang digunakan pada Sistem Pendukung Keputusan adalah Metode *weighted Product.* Metode ini merupakan salah satu metode penyelesaian yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah *Multy Attribute Decision Making* (MADM). Metode *Weighted Product* tidak memerlukan tahapan normalisasi lagi seperti metode *Simple Additive Weighting* (SAW) melainkan dari pembobotan kriteria langsung ketahap perhitungan pemangkatan untuk menentukan hasilnya (Kusumadewi, 2006).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penilitian tentang **“Sistem Pendukung Keputusan Potensi Investasi Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP)”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang diidentifikasikan adalah:

1. Faktor banyaknya pengusaha atau Investor yang belum mengetahui Potensi Investasi.
2. Belum adanya sistem yang dapat memudahkan Pengusaha atau Investor untuk mengetahui Potensi Investasi.
   1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah, penelitian hanya akan dibatasi pada Potensi Investasi di Kabupaten Bone Bolango.

* 1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara merekayasa Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan Potensi Investasi menggunakan metode *Weighted Product* di Kabupaten Bone Bolango ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Weighted Product* pada Sistem Pendukung Keputusan menentukan Potensi Investasi menggunakan metode *Weighted Product* di Kabupaten Bone Bolango ?
   1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk merekayasa Sistem Pendukung Keputusan menentukan Potensi Invesasi di Kabupaten Bone Bolango menggunakan metode *Weighted Product.*
2. Untuk menerapkan metode *Weighted Product* menentukan Potensi Investasi di Kabupaen Bone Bolango.
   1. **Manfaat Penelitian**
3. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang teknologi komputer pada umumnya dan Sistem Pendukung Keputusan Potensi Invesasi di Kabupaten Bone Bolango.

1. Praktisi

Sebagai masukan *(Input source)* bagi semua elemen-elemen maupun unsur-unsur yang terlihat Sistem Pendukung Keputusan Potensi Investasi Pada Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

1. Sebagai masukan bagi peneliti lain agar yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat menberikan informasi bagi mereka tentang masalah yang diteliti untuk menerapkan dalam sistem yang lebih luas dan lebih kompleks.